

PEMBANGUNAN JUT DI GEDANGSARI

Dukung Pertanian, Tingkatkan Hasil Produksi

WONOSARI (KR) - Mendorong berkembang sektor pertanian dan hasil produksi, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meletakkan batu pertama pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) di Dusun Suru Lor, Kalurahan Hargosari, Kapanewon Gedangsari, Selasa (20/5).

Pembangunan JUT akan mendukung pengolahan 26 hektar lahan pertanian, dengan tanah kelas A atau mampu menghasilkan 3 kali panen setiap tahunnya.

Bupati Gunungkidul Sunaryanta mengaku senang bertemu dengan masyarakat Padukuhan Suru Lor. Meski dengan keterbatasan masyarakat selalu semangat mengembangkan pertanian.

"Khususnya tamaman jagung banyak berhasil. Para petani memanfaatkan lahan terasiring," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Pembangunan yang memanfaatkan dana desa ini akan menghasilkan jalan sepanjang 2.180 meter. Sementara itu, Lurah

Hargomulyo Sumariyanta mengatakan, walaupun di pegunungan namun mampu menghasilkan tanaman pangan, palawija, padi dan sayur-sayuran.

Pembangunan JUT menggunakan dana desa sebesar 20 persen. Sehingga perlu anggaran selama 3 tahun untuk menyelesaikan pembangunan. Pemerintah Kalurahan berharap ada perhatian atau intervensi dari Dinas Pertanian dan Pangan.

"Semoga nantinya ada

intervensi juga dari Bupati dan anggota dewan untuk membantu menyelesaikan JUT," ujarnya.

Sedangkan Ketua Kelompok Tani Margo Rukun, Suroto berharap adanya bantuan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan). Petani juga meminta bantuan mesin penyedot air untuk membantu irigasi. Khususnya mesin pemipil jagung. Wilayah sini banyak terasiring sehingga sangat cocok untuk ditanam jagung hasilnya pun cukup memuaskan.

(Ded/Bmp)



Peletakan batu pertama pembangunan JUT.

KR-Istimewa

KPU Kulonprogo Tetapkan DPT Pemilu 2024



KR-Widiastuti

Rapat Pleno Rekapitulasi dan Penetapan DPT.

WATES (KR)-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Kulonprogo sudah melakukan rekapitulasi dan penetapan Daftar Pemilih Tetap (DPT) untuk Pemilu Tahun 2024, Selasa (20/6), di Hotel UNY. DPT untuk Pemilu Tahun 2024 sejumlah 345.038 Pemilih, dengan rincian pemilih laki-laki sejumlah 168.022 dan perempuan 177.016.

Rapat Pleno Rekapitulasi dan Penetapan DPT dihadiri dari Organisasi Peme-

rintah Daerah (OPD), Parpol, TNI, Polri, Rutan, Pongpes Nurul Haromain, dan PPK se-Kulonprogo. Pleno yang dipimpin Iba Muhiyah Ketua KPU Kulonprogo menyampaikan terima kasih atas masukan dalam proses pemutakhiran data pemilih dan penyusunan DPT. "DPT akan menjadi bahan penentuan tahapan selanjutnya, seperti logistik," ujar Iba.

Pembacaan jumlah pemilih tersebut dipimpin Yayan Mulyana selaku Ketua Di-

visi Perencanaan Data dan Informasi.

Dikatakan Yayan, proses penetapan DPT sesungguhnya sangat panjang, yang dimulai dari Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilihan (DP4) dari KPU RI yang selanjutnya menjadi Daftar Pemilih (DP). Kemudian Daftar Pemilih Sementara (DPS), Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) Akhir dan kemudian ditetapkan menjadi DPT.

"Atas dukungan banyak pihak, KPU Kabupaten Kulonprogo menyampaikan terima kasih. Kami mengapresiasi kerja Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK), sebagai ujung tombak pendataan pemilih. Kepada Pengawas Kelurahan/Desa (PKD), Panwascam dan Bawaslu yang selalu mengawal proses penyusunan data pemilih," ucap Yayan. (Wid)

UNTUK TUTUP DEFISIT APBD TAHUN 2023

Bupati Minta Anggaran DPRD Dipotong 27,5 Miliar

WONOSARI (KR) - Untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2023, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta pemangkasan anggaran DPRD sebesar Rp 27,5 miliar.

Usulan anggaran tersebut meliputi anggaran Bantuan Khusus Keuangan (BKK) sebesar Rp 22,5 miliar. Kemudian anggaran belanja perjalanan dinas dikurangi Rp 4,5 miliar dan anggaran sekretariat dengan sebesar Rp 0,5 miliar.

"Atas usulan bupati tersebut Badan Anggaran (Banggar) sedang membalas kelanjutnya dengan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD)," kata Wakil Ketua DPRD Gunungkidul Heri Nugroho SS, Rabu (21/6).

Atas permintaan bupati

tersebut dewan belum mengambil keputusan, tengah dilakukan pembahasan. Namun dari berbagai sumber di lapangan pelaksanaan BKK sudah ada yang selesai dan yang dalam proses pengerjaan. Para pelaksana khawatir jika ada pemangkasan akan berdampak pada pembayaran pekerjaan.

Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan nomor 194/PMK.07/2022 yang mengatur tentang Batas maksimal kumulatif Defisit APBD 2023 yang sebelumnya maksimal 4,7 persen menjadi 2,2 persen, sehing-



KR-Endar Widodo
Heri Nugroho SS

ga bupati mengeluarkan surat nomor 100.1.14/896 tentang penghentian proses pengadaan barang dan jasa dari Dana Alokasi Umum (DAU) sebanyak 51 proyek.

Setelah lewat pembahasan yang mendalam antara pemerintah dan DPRD Gunungkidul disepakati untuk menutup de-

fisit anggaran sekitar Rp 60 miliar, membatalkan proyek penataan wajah kota Wonosari dari Tobong-Kranon, Jalan Agus Salim Wonosari dan pembangunan taman parkir senilai Rp 12 miliar. Sedangkan pembatalan lelang 51 proyek akan dilelang lagi dengan anggaran dipotong 40 persen.

Seperti jalan Semanu-Karangmojo yang semula akan dibangun dengan anggaran sekitar Rp 800 juta hanya dapat dilaksanakan sekitar Rp 480 juta. 51 proyek yang sebelumnya dihentikan lelangnya akan dilelang ulang atau dilakukan penunjukan sesuai dengan nilai proyeknya. Karena belum cukup bupati meminta pemangkasan anggaran yang ada di DPRD Gunungkidul.

(Ewi)

APEL SATKAMLING

Bupati Minta Koordinasi Keamanan Mantap

WONOSARI (KR) - Polres Gunungkidul menggelar Apel besar Satkamling dalam rangka merevitalisasi peran Satuan Keamanan Lingkungan (Satkamling) di Mapolres setempat Rabu (21/6). Apel dipimpin Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta didampingi Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri dihadiri Forkopimda dan kepala dinas terkait.



KR-Bambang Purwanto

Apel dipimpin Bupati Gunungkidul H Sunaryanta didampingi Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri.

para Bhabin kamtibmas, Kaposkamling, Linmas, Jaga warga, dan juga Polsus. Dalam apel tersebut Bupati H Sunaryanta membacakan amanat Kapolri.

Ditemui usai apel, Bupati Gunungkidul H. Sunaryanta mengatakan bahwa untuk keamanan di Gunungkidul saat ini sangat aman. Bahkan di Gunungkidul indeks kebahagiaan dan kea-

manannya sangat tinggi, artinya masyarakat memiliki peran dominan tentang keamanan lingkungan. Untuk meningkatkan keaktifan kamtibmas juga perlu adanya koordinasi dengan Lurah dan Panewu agar Linmas dapat diaktifkan." Jumlah linmas yang ada pada data yang ada kurang lebih berjumlah 5.900 linmas," ujarnya. (Bmp)

DIDUGAKAN JADI PMI ILEGAL

Kantor Imigrasi Yogyakarta Amankan 5 WNI

KULONPROGO (KR) - Kantor Imigrasi Yogyakarta mengamankan 5 Warga Negara Indonesia (WNI) yang diduga akan bertolak ke luar negeri untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) ilegal di Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), Temon, Selasa (20/6).

Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, Najaruddin Safaat menjelaskan, kelima perempuan WNI berinisial S, TB, SNS dan T berusia antara 30-40 tahun tersebut berasal dari Indramayu Jawa Barat, Kendal Semarang, Klaten Jawa Tengah dan Lamongan, Jawa Timur.

Mereka diamankan petugas saat hendak berangkat dari YIA ke Malaysia dengan tujuan utama Makau. "Mereka berangkat menggunakan alat angkut Batik Air dengan nomor penerbangan ID7187 pukul 07.10 WIB melalui YIA

menuju Malaysia, untuk kemudian berencana meneruskan perjalanan menuju Makau," kata Najaruddin saat konferensi pers di YIA.

Kantor Imigrasi mencegah keberangkatan kelima WNI itu karena tak bisa menunjukkan persyaratan bekerja di luar negeri. Hal ini diketahui dalam proses pemeriksaan di counter Imigrasi YIA.

"Semuanya tidak bisa menunjukkan tiket Malaysia ke Makau. Selain itu empat orang tidak memiliki surat rekomendasi dari instansi terkait dalam negeri dan visa bekerja di negara tujuan. Satu orang memang sudah punya izin bekerja di Makau," ungkapnya.

Terkait kasus ini, pihaknya menduga ada praktik PMI non prosedural. Berdasarkan hasil wawancara petugas terhadap para WNI, yang bersangkutan ti-



KR-Asrul Sani

Najaruddin Safaat (tengah) dan petugas instansi terkait menunjukkan paspor milik 5 WNI yang diduga akan jadi PMI ilegal.

tidak bisa menunjukkan syarat bekerja di luar negeri dan berbelit-belit dalam memberikan keterangan.

Rencananya WNI tersebut tidak langsung berangkat ke negara tujuan utama yakni Makau melainkan transit di Malaysia dengan dalih berwisata. Hal ini untuk mengelabui petugas imigrasi. "Memang ini salah satu modus untuk bisa melewati petugas imigrasi," ujarnya.

Kantor Imigrasi sedang mendalami tentang ada tidaknya agensi yang menaungi kelima WNI tersebut. Selain melakukan penundaan, Kantor Imigrasi juga berkoordinasi dengan Balai Pelayanan Perindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) dan kepolisian guna menyelidiki ada tidaknya indikasi Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) dalam kasus ini.

(Rul)

DESA WISATA TINALAH

Raih 2 Penghargaan Bergengsi

SAMIGALUH (KR) - Desa Wisata Tinalah Kalurahan Purwoharjo Kapanewon Samigaluh Kabupaten Kulonprogo meraih dua penghargaan bergengsi dalam ajang Tourism Entrepreneurial Marketing Award 2023. Penghargaan diterima dalam acara yang digelar di Grand Atrium

Mall Kota Kasablanka, Jakarta belum lama ini.

Ketua Pengelola Desa Wisata Tinalah, Galuh mengatakan, desa wisata tersebut berhasil meraih Silver Champion dalam dua kategori, yaitu Local Community Empowerment dan Event. "Prestasi ini merupakan hasil dari program

Pemberdayaan Masyarakat Purwoharjo Melalui Pengembangan Desa Wisata Tinalah yang telah dijalankan dengan komitmen dan dedikasi tinggi," katanya, Selasa (21/6).

Diungkapkan, Tourism Entrepreneurial Marketing Awards 2023 kategori Local Community Empowerment merupakan penghargaan diberikan kepada destinasi yang dikelola oleh institusi/kelompok masyarakat/swasta di luar pemerintah daerah yang berhasil menyelenggarakan program pemberdayaan masyarakat setempat untuk berkontribusi nyata dalam pemulihan sektor pariwisata sekaligus meningkatkan kapasitas SDM baik melalui pemberian ide, kerangka kerja strategis hingga implementasi.

(Rul)

PERINGATAN KE-76 HARI KOPERASI

Diskop Gelar Lomba Cerdas Tangkas Perkoperasian Tingkat SMP



KR-Asrul Sani

Nur Afan Dwi Saputro MM menyerahkan hadiah bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan sebelum lomba dimulai.

WATES (KR) - Dinas Koperasi dan UKM Kulonprogo menggelar Lomba Cerdas Tangkas Perkoperasian tingkat SMP sederajat se-Kulonprogo di Aula Adhikarta Gedung Kaca, Wates, Selasa (20/6). Kegiatan tersebut rangkaian peringatan ke-76 Hari Koperasi sekaligus sebagai

upaya peningkatan wawasan pengetahuan perkoperasian kepada para pelajar.

"Tujuan utamanya untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan menumbuhkan semangat berkoperasi di kalangan siswa, khususnya SMP di Kulonprogo," kata Iffah di sela acara.

Melalui lomba cerdas tangkas perkoperasian, diharapkan mampu mendorong sekolah membentuk koperasi siswa sebagai sarana pembelajaran berkeoperasi sejak dini. "Kami mohon Dinas Pendidikan membantu menyemangati siswa-siswa SMP dan guru sehingga terbentuknya koperasi siswa di sekolah, yang menjadi sarana belajar berkoperasi di sekolah," ujarnya.

Lomba cerdas tangkas perkoperasian diikuti 25 SMP sederajat dengan masing-masing sekolah diwakili tiga siswa. Adapun hadiahnya, piagam dan uang pembinaan Rp 3 juta untuk juara I, Rp 2,5 juta untuk juara II dan Rp 2 juta untuk juara III, Rp 1,5 juta untuk harapan I dan Rp 1 juta untuk juara harapan

II.

Sementara itu Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogo Arif Prastowo mengatakan pihaknya mendukung lomba tersebut untuk menumbuhkan semangat berkoperasi di kalangan siswa, dirinya juga mendorong tumbuh kembangnya koperasi sekolah di Kulonprogo.

Pelaksana harian (Plh) Bupati Kulonprogo, Triyono SIP mengaskan pentingnya perkoperasian sebagai salah satu solusi dalam penyelesaian masalah ekonomi yang tidak stabil. Dengan pemahaman koperasi sejak dini melalui generasi 4.0 diharapkan ke depan mampu menumbuhkan kembangkan koperasi sebagai salah satu upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

(Rul)



KR-Istimewa

Galuh (kanan) saat menerima piagam penghargaan.